

LAMPIRAN

STANDAR OPERASIONAL PROSEDURE (SOP)

PIJAT OKSITOSIN

Pengertian	Memfasilitasi pengeluaran ASI dengan merangsang hormon oksitosin melalui pijatan di bagian punggung
Tujuan	Untuk merangsang refleks oksitosin
Manfaat	1. Merangsang pelepasan hormon oksitosin 2. Meningkatkan produksi ASI 3. Memberikan rasa nyaman dan rileks pada ibu
Alat – alat yang digunakan	1. Kursi dan meja 2. Dua buah handuk besar bersih 3. Dua buah washlap 4. Air hangat dan air dingin dalam baskom 5. Minyak zaitun atau minyak kelapa
Prosedur	Fase Orientasi 1 Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2 Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 3 Menanyakan kesiapan dan kontrak waktu Fase Kerja 1 Mencuci tangan 2 Meminta ibu untuk melepaskan pakaian bagian atas 3 Memposisikan ibu duduk di kursi dan membungkuk dengan memeluk bantal atau dapat menopang diatas lengan pada meja 4 Memasang handuk diatas pangkuan ibu, biarkan payudara bebas tanpa bra 5 Melumuri telapak tangan dengan minyak 6 Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepala tangan dan ibu jari menunjuk ke arah depan 7 Menekan kedua ibu jari pada kedua sisi tulang belakang dengan memebentuk gerakan memutar kecil 8 Pada saat bersamaan, pijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah leher dari leher kearah tulang belikat selama 3-5 menit 9 Mengulangi pemijatan hingga 3 kali 10 Memebersihkan punggung ibu dengan washlap air hangat 11 Merapikan pasien dan alat. Fase Terminasi 1. Evaluasi respon pasien 2. Mencuci tangan 3. Dokumentasi

Sumber : Tim Pokja Pedoman SPO Keperawatan DPP PPNI 2021

Evidence Based Practice

No	Judul Penelitian	Penulis	Publikasi	Hasil
1	Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk Kota Mataram	Ema Piliaria dan Rita Yarsi Sopiatus (2018)	Kedokteran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan produksi ASI yang signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dengan nilai t hitung sebesar 10,512 lebih besar dari t tabel sebesar 2,000 dan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Produksi ASI lebih tinggi pada ibu yang melakukan perawatan payudara jika dibandingkan dengan ibu yang tidak melakukan perawatan payudara. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perawatan payudara terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di Puskesmas Kassi – Kassi Kota Makassar.
2	Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap kecukupan ASI Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sabrang	Greta Taulin Insania (2023)	Skripsi Prodi Kebidanan Universitas dr. Soebandi	Berdasarkan hasil penelitian pijat oksitosin sebelum dan sesudah pada 30 responden. Terdapat peningkatan kecukupan ASI selama dilakukan pijat oksitosin selama 3 hari. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji Mc Nemar diperoleh nilai Exact Sig.(2- tailed) $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima yang artinya ada pengaruh pijat oksitosin terhadap kecukupan ASI pada ibu

menyusui di wilayah kerja Puskesmas Sabrang

- 3 Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap produksi ASI pada Ibu Post Partum.

Ika Mustika Dewi, dkk. (2022)

Jurnal Keperawatan

Rata-rata produksi ASI ibu postpartum sebelum diberikan tindakan pijat oksitosin adalah 0,3 cc, sedangkan rata-rata produksi ASI setelah tindakan pijat oksitosin adalah 1 cc. Berdasarkan uji Wilcoxon terdapat perbedaan yang signifikan pada produksi ASI ibu post partum sebelum dan setelah dilakukan pijat oksitosin di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,01$). Simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum di RSUD Panembahan Senopati Bantul

- 4 Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap produksi ASI pada Ibu Menyusui

Indriany Tuasikal dan Trisna Indrayani (2022)

Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya (JAKHKJ)

Hasil penelitian yang dilakukan pretest 20 responden ibu yang menyusui sebelum dilakukn pijat oksitosin, sebagian besar produksi ASI kurang sebanyak 7 (35%), sedangkan jumlah produksi pada sebagian besar baik sebanyak 13 (63%). Hasil analisis bivariat menunjukan nilai p value 0.000 maka dapat disimpulkan ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu menyusui.

5	Efektivitas Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI.	Sri Mukhodim, dkk (2015)	Jurnal kebidanan Midwiferia	Hasil menunjukkan usia rata-rata ibu 20-35 tahun (92,5%), multipara (70%). Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistik chi-square didapatkan bahwa nilai t hitung $9,22 > t$ tabel 3,84 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Mayoritas produksi ASI pada ibu nifas di RB dan Klinik Delta Mutiara Sidoarjo adalah cukup dan ada perbedaan signifikan antara produksi ASI ibu nifas setelah mendapatkan pijat oksitosin dan tidak di RB dan Klinik Delta Mutiara Sidoarjo
---	--	--------------------------	-----------------------------	---

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Sri Amelia
NIM : 241FK09094
Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya,
Alamat :

Pendidikan :

- 1 SDN..... : Tahun
- 2 SMPN..... : Tahun
- 3 SMAN..... : Tahun
- 4 Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya
S1 Keperawatan : Tahun
- 5 Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya
Profesi Ners : Tahun 2024-2025